

PENDAMPINGAN PERBAIKAN FASILITAS MUSHOLLA AL-AMIN UNTUK MENINGKATKAN KENYAMANAN BERIBADAH

Amalia¹, Anis Rosyidah², Denny Yatmadi³, Muhammad Fathur Rouf Hasan⁴

^{1,2,3,4}Teknik Sipil, Politeknik Negeri Jakarta, Indonesia

amalia@sipil.pnj.ac.id¹, anis.rosyidah@sipil.pjn.ac.id², denny.yatmadi@sipil.pnj.ac.id³,
rouf@sipil.pnj.ac.id⁴

ABSTRAK

Abstrak: Musholla Al-Amin merupakan fasilitas warga yang difungsikan sebagai sarana beribadah serta sarana berkumpulnya warga untuk mengadakan kegiatan. Namun saat ini kondisi musholla Al-Amin mengalami kerusakan atap, toilet, dan tempat wudhu. Tujuan dari kegiatan ini adalah memperbaiki sarana prasarana Musholla Al-Amin Kampung Sugutamu, Depok. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pendampingan dalam melaksanakan perbaikan musholla. Peserta kegiatan meliputi 4 dosen, 2 mahasiswa dan 10 masyarakat sekitar. Hasil yang telah dicapai yaitu kondisi musholla dalam keadaan yang lebih baik dan nyaman untuk digunakan beribadah. Adapun berdasarkan hasil evaluasi tingkat kepuasan mitra pengabdian, sebanyak 78,52% responden memberikan jawaban sangat setuju dan 21,48% responden memberikan jawaban setuju. Selain itu kegiatan ini membantu pengelola menghemat pengeluaran kurang lebih sebesar 17 juta untuk pembelian material dan proses perbaikan. Berdasarkan tingkat kepuasan masyarakat kegiatan serupa dapat dilakukan untuk memperbaiki sarana prasarana pada fasilitas umum yang lain.

Kata Kunci: perbaikan fasilitas; musholla Al-Amin; ibadah; sarana prasarana

Abstract: Al-Amin Mosque is a community facility that functions as a means of worship and a means of gathering residents to hold activities. However, at this time the condition of the Al-Amin Mosque is experiencing damage to the roof, toilets, and ablution area. The purpose of this activity is to improve the infrastructure of the Al-Amin Mosque in Sugutamu village, Depok. The method used in the implementation of this activity is assistance in repairing the mosque. The participants of the activity include 4 lecturers, 2 students and 10 local people. The result that has been achieved is that the mosque is in better condition and is comfortable to use for worship. The results of the evaluation of the satisfaction level of service partners, as many as 78.52% of respondents gave answers strongly agree and 21.48% respondents gave answers agree. In addition, this activity helps managers save approximately 17 million in expenses for purchasing materials and repair processes. Based on the level of community satisfaction, similar activities can be carried out to repair infrastructure in other public facilities.

Keywords: facilities repair, Al-Amin mosque; worship; infrastructure



Article History:

Received: 06-10-2021

Revised : 28-10-2021

Accepted: 06-11-2021

Online : 04-12-2021



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Kampung Sugutamu, RT 002, RW 021 berada di wilayah kelurahan Baktijaya, Sukmajaya, Depok. Kampung ini terletak kurang lebih 3 km dari kampus Politeknik Negeri Jakarta. Jumlah penduduk di RT ini, 60 kk, setiap kk terdiri dari 4-8 anggota keluarga. Dari jumlah kk ini, rata-rata sebagai pendatang yang mengontrak rumah, tidak memiliki rumah pribadi. Sebagian besar penduduk tersebut bekerja sebagai tukang ojek on line (OJOL), pedagang keliling, buruh, tukang, dan sebagian kecil PNS. Pendidikan rata-rata di kampung ini adalah lulusan SMP ($\pm 60\%$), lulusan SD $\pm 25\%$, lulusan SMA 13%, 2% sarjana.

Musholla Al-Amin terletak di kampung sugutamu, RT 002, RW 021, Baktijaya, Sukmajaya, Depok. Musholla merupakan fasilitas warga yang difungsikan sebagai sarana beribadah bagi kaum muslimin di wilayah tersebut. Selain sebagai tempat ibadah, musholla ini juga difungsikan sebagai sarana berkumpulnya warga untuk mengadakan berbagai rapat/kegiatan masyarakat lainnya (Ariessaputra et al., 2018), seperti pertemuan rutin bulanan RT, musyawarah warga, serta tempat belajar mengaji (TPQ) anak-anak warga sekitar. Oleh karena itu, keberadaan musholla Al-Amin sangat berperan penting bagi kelancaran kegiatan masyarakat. Keberadaan musholla Al-Amin dengan segala aspek kehidupan dan kemasyarakatan memiliki nilai strategis dalam melaksanakan kegiatan masyarakat yang memiliki kualitas iman, ilmu dan amal (Amalia et al., 2019).

Kondisi musholla saat ini cukup memprihatinkan karena atap musholla, dan teras mengalami kebocoran, sedangkan tempat wudhu dan toilet yang kurang berfungsi dengan baik. Kerusakan pada beberapa sarana prasarana musholla tersebut mengakibatkan aktivitas ibadah maupun kegiatan masyarakat menjadi terganggu (Sugiharti et al., 2020). Masyarakat telah berupaya memperbaiki, namun tingkat sosial ekonomi menengah ke bawah sehingga perbaikan musholla tersebut belum dapat terselesaikan (Nurwidyaningrum et al., 2019). Kondisi saat ini warga sangat membutuhkan kenyamanan dalam beribadah Sehingga perbaikan musholla menjadi hal yang mendesak, hal ini menjadi perhatian khusus meskipun kondisi jamaah tidak bisa sepenuhnya seperti saat kondisi normal. Perbaikan musholla biasanya dilakukan secara gotong royong dan iuran antar warga. Namun, akibat adanya pandemic covid-19 yang menghambat sebagian besar penghasilan warga mengalami kesulitan dari segi ekonomi untuk memperbaiki kerusakan musholla tersebut.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah kebocoran adalah dengan mengganti rangka atap teras (*awning*) lama dengan rangka atap baru menggunakan rangka baja dari besi hollow persegi. Awning atau kanopi merupakan bagian suatu bangunan yang menjorok ke depan yang berfungsi untuk melindungi bangunan utama dari cuaca panas maupun hujan. Beban-beban yang diperhitungkan pada struktur rangka *awning*

adalah berat sendiri rangka, berat gording, berat penutup atap, beban air hujan, beban angin, serta beban hidup berupa pekerja. Struktur rangka awning harus mampu memikul seluruh beban-beban yang bekerja (Sutrisno & Simanjuntak, 2017). Adapun permasalahan pada toilet yang rusak dapat dilakukan pergantian kloset serta pintu yang baru. Pemasangan pintu baru dilakukan mengingat pintu yang lama sudah rusak, mengingat posisi toilet yang berdekatan dengan tempat wudhu. Sehingga mengingat tempat wudhu merupakan tempat bersuci maka memiliki prosedur yang berkaitan dengan percikan air dan ketidaksucian percikan dari toilet (Hamid et al., 2016)(Nurwidyaningrum et al., 2019). Sedangkan permasalahan pada tempat wudhu yang kurang berfungsi dengan baik bisa dilakukan dengan pemasangan ulang keramik serta penambahan jumlah kran. Tempat wudhu yang tidak terawat berpotensi menimbulkan masalah pada struktur lantai karena terlalu sering menerima limpahan air (Anwar et al., 2015), akhirnya lantai menjadi licin dan berpotensi menimbulkan bahaya.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat kelompok dosen ini adalah untuk memperbaiki sarana prasarana Musholla Al-Amin kampung Sugutamu, RT 002, RW 021, Baktijaya, Sukmajaya, Depok. Hasil akhir dari kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam menjalankan ibadah (Pradiptya et al., 2020). Sehingga keberadaan musholla sebagai tempat ibadah bisa difungsikan dengan lebih optimal serta masyarakat lebih rajin meramaikan musholla.

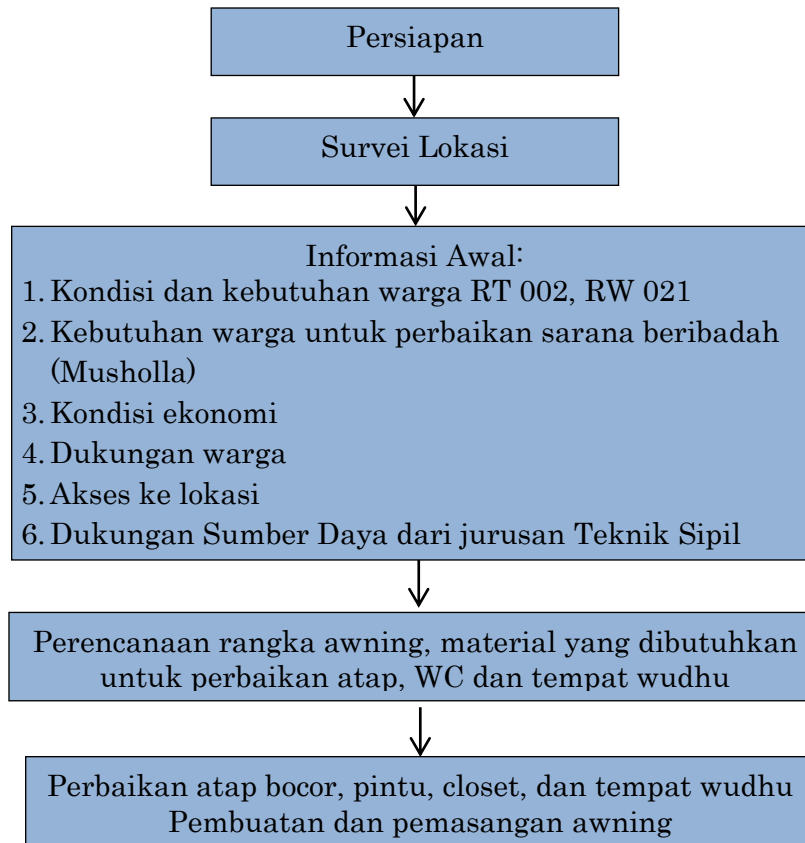
B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat kelompok dosen berupa pendampingan masyarakat dalam melakukan perbaikan sarana prasana musholla Al-Amin Kampung Sugutamu, RT 002, RW 021, Baktijaya, Sukmajaya, Depok. Perbaikan dilaksanakan dalam waktu 1 bulan, dimulai pada tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021. Kegiatan ini melibatkan 4 dosen, 2 mahasiswa dan 10 masyarakat kampung Sugutamu RT 002, RW 021.

Adapun mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah pengelola musholla Al-Amin dan masyarakat Kampung Sugutamu, RT 002, RW 021, Baktijaya, Sukmajaya, Depok. Kolaborasi tim pengabdian dan mitra dilakukan agar menghasilkan pekerjaan yang lebih maksimal (Nurwidyaningrum et al., 2020)(Martina et al., 2021). Tim pengabdian bersama mitra kegiatan berkerja sama secara gotong-royong dalam melakukan perbaikan sarana prasarana musholla Al-Amin. Hal ini mengacu pada bantuan dalam bentuk tenaga lebih mudah dilakukan dari pada bantuan berupa materi (Swastika et al., 2018)(Fahimuddin et al., 2018).

Program yang dilakukan adalah melakukan perbaikan atap yang bocor, membuat rangka atap teras, memperbaiki tempat wudhu dan Toilet musholla Al-Amin. Perbaikan atap musholla yang bocor dilakukan dengan

mengganti genteng yang rusak dan memperbaiki kasau maupun reng yang sudah lapuk. Untuk mencegah tampias pada teras musholla, dibuat rangka awning baru serta mengganti penutup atap teras yang juga telah rusak. Perbaikan Toilet dilakukan dengan mengganti pintu Toilet dan closet jongkok yang juga sudah rusak. Perbaikan tempat wudhu dilakukan dengan memasang keramik dinding dan memasang kran tambahan pada tempat wudhu. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian diuraikan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan proses pelaksanaan program pengabdian

Sebagai bentuk kontrol kegiatan, untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan pengabdian kami melakukan evaluasi (Amalia et al., 2021). Evaluasi tersebut menggunakan instrumen berupa kuisioner yang diberikan kepada mitra pengabdian, dalam hal ini pengelola dan warga sekitar musholla Al-Amin. Adapun jumlah responden sebanyak 27 responden. Evaluasi kami lakukan setelah seluruh tahapan kegiatan selesai dilaksanakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai upaya untuk menjawab kebutuhan masyarakat kampung Sugutamu, RT 002, RW 021 kelompok dosen mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa perbaikan sarana prasarana musholla Al-Amin. Musholla merupakan fasilitas umum, sehingga sebagai upaya

perbaikan membutuhkan rancangan yang lebih matang, mengingat pengguna fasilitas digunakan secara beramai-ramai. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan survei lokasi, analisis kondisi, pemecahan masalah, pelaksanaan, dan diakhiri dengan evaluasi.

Kelompok dosen yang tergabung dalam kegiatan pengabdian melakukan survey di musholla Al-Amin. Pelaksanaan survey awal dilakukan oleh ketua pengabdian pada tanggal 30 Juni 2021. Survey ini dilakukan dalam rangka mengumpulkan informasi awal tentang kondisi sosial, tingkat kebutuhan masyarakat, dan paling penting tingkat kerusakan musholla yang akan diperbaiki. Berdasarkan hasil survey pendahuluan diperoleh informasi bahwa, kondisi rangka atap teras musholla Al-Amin sudah berkarat dan hampir roboh sehingga berbahaya bagi warga yang beraktivitas di Musholla seperti ditunjukkan Gambar 2.



Gambar 2. Kondisi atap musholla Al-Amin yang hampir roboh

Sebagai wujud gotong-royong, kegiatan perbaikan sarana prasarana dibantu oleh pengelola dan masyarakat sekitar musholla Al-Amin. Beberapa warga membantu dengan tenaga, ada pula yang membantu dengan menyediakan konsumsi. Masyarakat yang terlibat dalam proses perbaikan secara tidak langsung mendapatkan ilmu baru berupa teknik perbaikan bangunan, mengingat kegiatan ini langsung diawasi dan diarahkan oleh kelompok dosen. Ilmu yang diperoleh selama proses perbaikan musholla dapat diaplikasikan oleh masyarakat dalam mengembangkan dan memelihara fasilitas umum lingkungan sekitar. Proses perbaikan sarana prasarana ini berlangsung mulai tanggal 1-31 Agustus 2021. Pekerjaan pertama yang dikerjakan adalah pembuatan atap musholla, hal ini menjadi perhatian karena proses pengerjaannya yang cukup rumit, sehingga membutuhkan perhitungan dan teknik yang tepat. Seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3 Berikut.



Gambar 3. Proses perbaikan sarana prasarana musholla bersama warga

Rangka atap teras (awning) awalnya terbuat dari besi yang sudah berkarat dan hampir roboh, diganti dengan membuat rangka atap baru menggunakan rangka baja dari besi hollow persegi. Rangka awning berbentuk setengah kuda-kuda dipasang menumpu pada kolom teras musholla sebanyak 3 buah. Kuda-kuda dihubungkan dengan besi hollow yang berfungsi sebagai pengikat untuk menjaga kestabilan rangka. Adapun penutup atap menggunakan asbes bergelombang. Agar struktur rangka awning yang dihasilkan menjadi kuat, maka diperlukan pengetahuan tentang bahan dan teknik pengelasan serta teknik pemasangan yang baik. Salah satu yang mempengaruhi mutu pengelasan adalah kualitas elektroda las. Salah satu jenis elektroda adalah elektroda berselaput, elektroda berselaput terdiri dari inti dan pelapis atau fluks. Selaput pelindung akan terbakar dan menghasilkan gas CO₂ yang berfungsi untuk melindungi cairan las, busur listrik, dan sebagian benda kerja dari udara luar. Udara luar mengandung oksigen yang dapat menyebabkan terjadinya oksidasi sehingga akan mempengaruhi kekuatan mekanis hasil pengelasan. Dari hasil pengabdian masyarakat tahun 2019, didapatkan bahwa kualitas pengelasan dan hasil kerja produk pengelasan sangat tergantung dari keterampilan tenaga kerja serta kualitas material yang digunakan (Amalia et al., 2019). Adapun hasil perbaikan atap musholla tersebut ditunjukkan oleh Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Kondisi atap musholla Al-Amin setelah diperbaiki

Kegiatan perbaikan berikutnya adalah perbaikan pada toilet dan tempat wudhu. Proses perbaikan toilet dan tempat wudhu memanfaatkan mortar, mortar merupakan campuran yang terdiri dari bahan perekat, bahan pengisi serta air yang dicampur sedemikian rupa (Wenno et al., 2014), sehingga memiliki konsistensi dan mudah diaduk. Mortar berfungsi sebagai bahan perekat pada suatu pekerjaan konstruksi (Wenda et al., 2018). Mortar yang digunakan sebagai bahan adukan memiliki sifat plastis sehingga mudah untuk dikerjakan dan menghasilkan rekatan yang baik. Perbaikan toilet yang dikerjakan adalah mengganti pintu Toilet yang sudah rusak, serta mengganti closet jongkok yang juga sudah rusak. Sedangkan perbaikan tempat wudhu yang dikerjakan yaitu pemasangan keramik dinding serta pemasangan kran tambahan, mengingat beberapa kran kurang berfungsi dengan baik. Keberadaan kran menjadi alat utama dalam melaksanakan wudhu, sehingga penambahan ini dilakukan agar warga yang akan mengambil air wudhu tidak perlu antri terlalu panjang. Beberapa perbaikan sarana prasarana musholla Al-Amin ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam melaksanakan ibadah dan kegiatan lain di musholla Al-Amin.



Gambar 5. Kondisi tempat wudhu dan toilet musholla al-amin

Berdasarkan perhitungan biaya yang kami lakukan, kegiatan pengabdian ini dapat membantu pengelola dalam menghemat pengeluaran kurang lebih sebesar 17 juta. Pengeluaran tersebut terdiri dari pembelian material bangunan sebesar 14 juta. Kemudian untuk proses perbaikan sarana prasarana sekaligus biaya pengerjaan oleh tukang sebesar 3 juta.

Kuisisioner kami berikan kepada 27 responden masyarakat sekitar musholla Al-Amin. Berdasarkan Gambar 6 responden memberikan jawaban sangat setuju dan setuju, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Mitra pengabdian selaku responden merasa puas dan terbantu dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat berupa perbaikan sarana prasarana musholla Al-Amin. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang disajikan oleh gambar 6, secara akumulasi menunjukkan bahwa sebanyak 78,52% responden memberikan jawaban sangat setuju dan 21,48% responden memberikan jawaban setuju. Pada kesempatan yang sama masyarakat berharap kegiatan pengabdian dapat dilanjutkan, baik itu dalam bentuk kegiatan yang sama maupun berbeda. Masyarakat berharap kegiatan serupa dapat dilakukan pada fasilitas umum yang lain, khususnya fasilitas umum di pemukiman masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Secara garis besar target dari pelaksanaan kegiatan telah tercapai, yaitu terlaksananya perbaikan sarana prasana musholla Al-Amin sebagai upaya meningkatkan kenyamanan warga dalam beribadah. Hal ini dibuktikan tingkat kepuasan masyarakat sekitar lokasi pengabdian yang merasa nyaman ke musholla Al-Amin. Selain itu kegiatan pengabdian ini membantu pengelola menghemat pengeluaran kurang lebih sebesar 17 juta. Sebagai bentuk evaluasi kami melakukan kontrol kegiatan melalui membagikan kuisisioner kepuasan mitra untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat. Berdasarkan tingkat kepuasan, sebanyak 78,52%

responden memberikan jawaban sangat setuju dan 21.48% responden memberikan jawaban setuju dengan kegiatan yang kami laksanakan, mereka juga memberikan saran agar kegiatan pengabdian serupa dilakukan pada fasilitas umum yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Unit Penelitian Pengabdian Masyarakat (UP2M) Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan pendanaan kegiatan pengabdian. Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada pengelola musholla Al-Amin dan masyarakat sekitar kampung Sugutamu, RT 002, RW 021, Baktijaya, Sukmajaya, Depok yang telah membantu pelaksanaan kegiatan sehingga terlaksana dengan lancar

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, A., Hasan, M. F. R., Yanuarini, E., Setiawan, Y., & Saputra, J. (2021). Perception Analysis Of PNJ Civil Engineering Students Toward Main Course Using Importance Performance Analysis Method. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 61–78.
- Amalia, Rosyidah, A., Yatmadi, D., & Sucita, I. K. (2019). Pelatihan Manajemen Konstruksi Sederhana dan Pengelasan Bagi Santri Pondok Pesantren Manarul Huda Desa Pasir Angin, RT 02, RW 04, Cipayung Datar, Kecamatan Mega Mendung, Bogor. *Mitra Akademia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1–7.
- Anwar, R., Abidin, S. Z., & Hassan, O. H. (2015). Function means analysis for ablution concept solution. *The Turkish Online Journal of Educational Technology, Special Issue for INTE*, 224–231.
- Ariessaputra, S., Darmawan, B., Muvianto, C. M. O., & Ch, S. (2018). Peningkatan Kualitas Audio di Musholla Al Huda Desa Gunungsari. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 546–556.
- Fahimuddin, F., Yelvi, & Sudardja, H. (2018). Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang RT 03/ RW 04 Kampung Pondok Manggis, Kelurahan Bojong Baru, Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor. *Mitra Akademia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Hamid, A. B. A., Wahab, M. H. A., Alias, A., & Rahmat, N. (2016). Ablution design: the concepts and design criteria. *Proceedings of the 2nd International Colloquium of Art and Design Education Research (i-CADER 2015)*, 487–496.
- Martina, N., Hasan, M. F. R., Wulandari, L. S., & Salimah, A. (2021). Upaya Peningkatan Nilai Ekonomis Produk UMKM Melalui Sosialisasi Diversifikasi Produk. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5).
- Nurwidyaningrum, D., Hasan, M. F. R., & Saputra, J. (2020). Tenda Darurat Dan Kipas Angin Blower Untuk Menunjang Penanggulangan Covid-19 Di Rsd Kota Depok Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1117–1125.
- Nurwidyaningrum, D., Sarito, & Khairas, E. E. (2019). Perbaikan Ruang Penunjang Kegiatan Musholla Di Kampung Lio, Cipayung, Jawa Barat. *Mitra Akademia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 43–47.
- Pradiptya, A., Faridah, R., & Sukarno, P. (2020). Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan Atap Musholla Al Khoiriyah. *Mitra Akademia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Sugiharti, Riskijah, S. S., Maryono, Susapto, & Utoyo, S. (2020). Bantuan Teknis

- Perencanaan Atap Beton Dan Rencana Anggaranbiaya Renovasi Musholla Darul Ulum di Rt.03 rw.06 Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Malang. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 7(2), 216–221.
- Sutrisno, S., & Simanjuntak, J. A. (2017). Analisa Perencanaan Rangka Atap Baja Ringan Menggunakan Bahan Baja Ringan. *Educational Building Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan Dan Sipil*, 3(1), 22–32.
- Swastika, T. W., Sarito, & Nurjanah, D. (2018). Perbaikan Atap Toilet, Pasang dan Plester Dinding, Pasang Keramik dan Pintu Mushola Al Hidayah, Pondok Manggis Rt 03/04, Bogor. *Mitra Akademia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Wenda, K., Zuridah, S., & Hastono, B. (2018). Pengaruh Variasi Komposisi Campuran Mortar Terhadap Kuat Tekan. *Jurnal Perencanaan Dan Rekayasa Sipil*, 1(1), 8–13.
- Wenno, R., Wallah, S. E., & Pandaleke, R. (2014). Kuat tekan mortar dengan menggunakan abu terbang (fly ash) asal PLTU Amurang sebagai substitusi parsial semen. *Jurnal Sipil Statik*, 2(5), 252–259.